

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tahapan selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan keaktifan dan hasil belajar yang menggunakan media video untuk mengukur keaktifan dan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa di MIN 6 Tulungagung.

**Tabel 5.1**

#### Rekapitulasi Hasil Penelitian

| No | Hipotesis Penelitian  | Hasil Penelitian  | Kriteria Interpretasi  | Interpretasi       | Kesimpulan  |
|----|---|---|--|--------------------|---|
| 1. | <b>Ada pengaruh yang signifikan antara media video berbasis pendidikan karakter terhadap keaktifan belajar Aqidah Akhlak siswa di MIN 6 Tulungagung</b> | a. Jumlah kelas eksperimen = <b>534</b><br>b. Jumlah kelas kontrol = <b>455</b> | Observasi keaktifan pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol | Hipotesis diterima | Ada pengaruh yang signifikan setelah diberi perlakuan dengan media video berbasis pendidikan karakter pada keaktifan belajar Aqidah Akhlak siswa di MIN 6 Tulungagung |
| 2. | <b>Ada pengaruh yang signifikan antara media video berbasis pendidikan karakter terhadap</b>  | r-hitung tes = <b>5.808 &gt; 4.230</b>  | r-tabel = 4.230 taraf (5%) berarti signifikan.                                 | Hipotesis diterima | Ada pengaruh yang signifikan setelah diberi perlakuan dengan media video berbasis pendidikan karakter terhadap hasil  |

|    |  |                            |                  |                    |   |
|----|--|----------------------------|------------------|--------------------|---|
|    | <b>hasil belajar Aqidah Akhlak siswa di MIN 6 Tulungagung</b>  |                            |                  |                    | belajar Aqidah Akhlak siswa di MIN 6 Tulungagung  |
| 3. | <b>Ada pengaruh yang signifikan antara media video berbasis pendidikan karakter terhadap keaktifan dan hasil belajara Aqidah Akhlak siswa di MIN 6 Tulungagung</b> | Tingkat sig = 0,000 < 0,05 | Taraf sig = 0,05 | Hipotesis diterima | Ada pengaruh yang signifikan setelah diberi perlakuan dengan media video berbasis pendidikan karakter terhadap keaktifan dan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa di MIN 6 Tulungagung |

Sumber data uji statistik dengan *SPSS 16.0*

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Penggunaan Media Video Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Keaktifan Belajar Aqidah Akhlak Siswa di MIN 6 Tulungagung**

Ada pengaruh yang signifikan antara media video berbasis pendidikan karakter terhadap keaktifan Aqidah Akhlak yang dibuktikan dari nilai observasi kelas eksperimen (534) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (455), untuk variabel observasi. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media video berbasis pendidikan karakter dengan keaktifan belajar Aqidah Akhlak siswa di MIN 6 Tulungagung.

Video adalah media untuk mentransfer pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bagian dari proses belajar. Lebih interaktif

dan lebih spesifikasi dari sebuah buku, tutorial berusaha untuk mengajar dengan contoh dan memberikan informasi untuk menyelesaikan tugas tertentu atau menjelaskan teori tertentu.

Jadi, media video merupakan media yang menyajikan audio dan visual yang menyampaikan pesan dengan gambar yang menarik, membuat peserta didik tidak mudah bosan. Berkaitan dengan ketidaksukaan peserta didik terhadap buku pelajaran, penggunaan media video dapat menjadi alternatif lain dari penanaman nilai-nilai baik yang berkaitan dengan akademik maupun non akademik. Lambat laun ketika anak sudah mampu berpikir yang lebih nyata, maka perlahan perlu disiapkan transisi dari gemar mengamati media video pelajaran dan mampu menerapkan amanat yang terkandung dalam video tersebut.

Dengan menggunakan media pembelajaran seperti media video dalam pembelajaran ternyata dapat menambah dan membangkitkan keaktifan peserta didik, terutama dalam memahami pelajaran. Menggunakan media yang baik serta sesuai dengan tujuan pembelajaran merupakan salah satu strategi dalam menumbuhkan keaktifan.

Dari pemaparan penelitian tersebut dapat digambarkan pula bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik dapat berasal dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, yang meliputi pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan

kebutuhan.<sup>101</sup> Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang datangnya dari luar diri, seperti dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, sarana dan prasarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ines Tasya, menyatakan bahwa media video merupakan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah di Palembang.<sup>102</sup>

Demikian juga hasil penelitian ini sesuai dengan Cecep Kustandi yang mengungkapkan bahwa video adalah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap.<sup>103</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video dapat menambah keaktifan peserta didik, hal ini terbukti ketika peneliti mengajukan pertanyaan peserta didik antusias untuk menjawab dan sebaliknya apabila siswa kurang memahami pelajaran yang disampaikan maka banyak siswa yang bertanya kepada peneliti.

---

<sup>101</sup> Syah, *Psikologi Belajar...*, h. 90.

<sup>102</sup> Jadidah, *Pengaruh Penerapan...*, h. 65.

<sup>103</sup> Kustandi, *Media Pembelajaran...*, h. 64.

## 2. Pengaruh Penggunaan Media Video Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa di MIN 6 Tulungagung

Ada pengaruh yang signifikan antara media video berbasis pendidikan karakter terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak yang dibuktikan dari nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $5.808 > 4.230$ ) untuk variabel tes. Nilai signifikansi  $r$  untuk variabel tes adalah sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dalam pengujian ini bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media video berbasis pendidikan karakter terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa di MIN 6 Tulungagung.

Dalam pemaparan penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam proses pembelajaran hal yang paling penting adalah hasil belajar peserta didik, karena dari hasil belajar dapat diketahui tentang pencapaian seorang peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah ia menempuh pengalaman belajarnya.<sup>104</sup> Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: faktor fisiologis, faktor psikologis, dan faktor cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan.<sup>105</sup>

---

<sup>104</sup> Sudjana, *Penilaian Hasil...*, h. 2.

<sup>105</sup> Slameto, *Belajar dan...*, h. 194-198.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfian Novrizal, menyatakan bahwa penggunaan media video mempengaruhi hasil belajar Geografi kelas X di SMAN 8 Kota Tangerang Selatan menjelaskan bahwa hasil *post test* pada kelas eksperimen lebih tinggi dengan menggunakan media video dari pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media video.<sup>106</sup>

Demikian juga hasil penelitian ini sesuai Nana Sudjana, yang menyebutkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah ia menempuh pengalaman belajarnya.<sup>107</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran dapat membuat peserta didik lebih aktif, terutama dalam memahami pelajaran. Sehingga hasil belajar peserta didik lebih meningkat dari pada pembelajaran yang tanpa menggunakan media video.

### **3. Pengaruh Penggunaan Media Video Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa di MIN 6 Tulungagung**

Ada pengaruh yang signifikan antara media video berbasis pendidikan karakter terhadap keaktifan dan hasil belajar Aqidah Akhlak yang dibuktikan dari nilai observasi kelas eksperimen (534) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (455), untuk variabel observasi, sedangkan untuk variabel tes ( $5.808 > 4.230$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel tes adalah sebesar 0,000 dan nilai tersebut

---

<sup>106</sup> Novrizal, *Pengaruh Penggunaan...*, h. 82.

<sup>107</sup> Sudjana, *Penilaian Hasil...*, h. 2.

lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dalam pengujian ini bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Melalui uji Manova hasil analisis menunjukkan bahwa harga F memiliki signifikan yang lebih besar dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* semuanya signifikan yaitu tingkat sig  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media video berbasis pendidikan karakter dengan keaktifan dan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa di MIN 6 Tulungagung.

Pembelajaran dengan menggunakan media video dan tanpa media video sebenarnya memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan media buku bacaan, sehingga metode pembelajaran yang digunakan juga sama, yaitu pada awalnya peserta didik diajak membaca buku dengan materi perilaku jujur, rajin, dan percaya diri terlebih dahulu, setelah itu diberikan soal *pre test*.

Kemudian setelah peserta didik selesai menjawab soal *pre test* barulah peneliti memberikan perlakuan dengan memberikan media video kepada kelas eksperimen, yang terakhir peneliti memberikan soal *post test* kepada masing-masing peserta didik untuk kelas eksperimen. Selanjutnya pada tahap akhir guru menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian, pembelajaran dengan menggunakan media video dapat membangkitkan keaktifan peserta didik, sehingga ketika guru

memberikan pertanyaan peserta didik aktif menjawab. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang lebih baik atau lebih tinggi dari pada keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas kontrol. Penelitian ini berlandaskan pandangan dalam konstruktivisme yang mengakui bahwa keterlibatan aktivitas individu dapat mempengaruhi pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki individu.